

## ANALISIS DISTRIBUSI EPIDEMIOLOGI PASIEN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNG PUTRI

DIANA KUSUMA-25000119120014  
2023-SKRIPSI

Kasus COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Gunung Putri menduduki posisi kedua tertinggi di Kabupaten Bogor yang berada di kawasan industri dengan padat penduduk dan mobilitas yang tinggi. Sebagian besar mata pencahariannya adalah karyawan swasta yang menjadi salah satu faktor penularan COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Gunung Putri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi epidemiologi pasien COVID-19 dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Gunung Putri. Jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Besar sampel sebanyak 100 responden kasus COVID-19. Hasil penelitian kasus COVID-19 banyak terjadi pada usia produktif (92%), laki-laki (55%), tingkat pendidikan tinggi (82%), karyawan swasta (41%), praktik pencegahan kurang baik (56%), suhu memenuhi syarat (96%), dan kelembaban tidak memenuhi syarat (98%). Hasil analisis uji chi-square menunjukkan nilai signifikansi usia ( $p\text{-value} = 0,002$ ), jenis kelamin ( $p\text{-value} = 0,045$ ), tingkat pendidikan ( $p\text{-value} = 0,230$ ), jenis pekerjaan ( $p\text{-value} = 0,005$ ), praktik pencegahan ( $p\text{-value} = 0,031$ ), suhu ( $p\text{-value} = 0,122$ ) dan kelembaban ( $p\text{-value} = 0,120$ ) dengan kejadian COVID-19. Kesimpulan pada penelitian ini kasus COVID-19 di wilayah Puskesmas Gunung Putri terjadi penularan yang sangat cepat karena berada di kawasan industri. Sebagian besar kasus terjadi pada karyawan swasta dengan usia produktif dan praktik pencegahan yang kurang baik. Kejadian COVID-19 bersifat simtomatik ditularkan dari orang yang bergejala kepada orang lain melalui droplet, kontak langsung dengan kasus, dan kontak melalui benda yang terkonfirmasi. Terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan praktik pencegahan sedangkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan, suhu dan kelembaban dengan kejadian COVID-19.

Kata Kunci : COVID-19, Epidemiologi, Faktor Risiko